

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan dan Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	12
A. Tinjauan Pustaka	12
1. Vegetasi Habitat Komodo	13
2. Profil Hutan	15
3. Persepsi Masyarakat terhadap Komodo	16
4. Landasan Teori dan Kerangka Pikir	19
B. Hipotesis	21
III. METODE PENELITIAN	23
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	23
1. Deskripsi Lokasi Kajian Vegetasi Habitat Komodo dan Profil Hutan	23
2. Deskripsi Lokasi Kajian Persepsi Masyarakat terhadap Komodo	25
B. Alat dan Bahan Penelitian	26
C. Cara Kerja	26
1. Pengambilan Data Vegetasi Penyusun Habitat Komodo	26
2. Pengambilan Data Profil Hutan	29
3. Pengambilan Data Persepsi Masyarakat terhadap Komodo	29
D. Perhitungan dan Analisa Data	31
1. Data Vegetasi Penyusun Habitat Komodo	31
2. Data Profil Hutan	32
3. Data Persepsi Masyarakat terhadap Komodo	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Vegetasi Penyusun Habitat Komodo	33
B. Profil Vegetasi Lokasi Kajian	52
C. Persepsi Masyarakat terhadap Komodo dan Vegetasi Habitat Komodo	62
V. KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
VI. DAFTAR PUSTAKA	78

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Penelitian terkait komodo dan persepsi masyarakat terhadap vegetasi habitat komodo dan komodo	8
2. Perkiraan kerapatan populasi komodo di TN Komodo dan Pulau Flores (barat dan utara)	15
3. Lokasi pengambilan data vegetasi habitat komodo di Pulau Besar dan Pulau Kecil	28
4. Koordinat GPS plot kajian profil hutan di Pulau Besar dan Pulau Kecil	30
5. Kelompok masyarakat untuk kuesioner penelitian	30
6. Kelompok masyarakat untuk wawancara mendalam	30
7a. Indeks Similaritas dan Dissimilaritas ekosistem hutan bakau di Pulau Besar dan Pulau Kecil	38
7b. Indeks Similaritas dan Dissimilaritas ekosistem hutan ekoton di Pulau Besar dan Pulau Kecil	38
8a. Indeks Similaritas dan Dissimilaritas ekosistem hutan sabana di Pulau Besar dan Pulau Kecil	39
8b. Indeks Similaritas dan Dissimilaritas ekosistem hutan legong di Pulau Besar	39
 <b>Gambar</b>	
1. Bagan alir kerangka piker penelitian vegetasi habitat komodo dan persepsi masyarakat terhadap komodo	20
2. Peta lokasi penelitian	24
3a. Tipe lokasi pulau besar	24
3b. Tipe lokasi pulau kecil	24
4a. Desain sampling kuadrat plot setiap lokasi	27
4b. Subplot sampling vegetasi lantai	27
4c. Sampling komposit tanah dan air di hutan bakau tiap kuadrat plot	27
5a. Ekosistem hutan bakau Pulau Besar zona <i>middle</i> di Wolo Tado	34
5b. Ekosistem hutan bakau Pulau Besar zona <i>middle</i> di Riung	34
5c. Ekosistem hutan bakau zona <i>middle</i> Pulau Kecil di Ontoloe	34
5d. Ekosistem hutan bakau zona <i>upper</i> Pulau Kecil di Ontoloe	34
5e. Ekosistem hutan ekoton Pulau Besar di Wolo Tado	34
5f. Ekosistem hutan ekoton Pulau Kecil di Ontoloe	34
5g. Ekosistem hutan sabana Pulau Besar di Wolo Tado	34
5h. Ekosistem hutan sabana Pulau Besar di Riung	34
5i. Ekosistem hutan sabana Pulau Kecil di Ontoloe	34
5j. Ekosistem hutan legong Pulau Besar di Wolo Tado	34
5k. Ekosistem hutan legong Pulau Besar di Riung	34
5l. Komodo menggali di bekas sarang <i>M. reinwardt</i>	34
6. Densitas jenis tiap jenis penyusun <i>growth form</i> vegetasi hutan bakau di Pulau Besar dan Pulau Kecil	37
7. Cacah jenis vegetasi penyusun ekosistem habitat hutan bakau, hutan ekoton, hutan sabana dan hutan legong di Pulau Besar dan Pulau Kecil	40
8. Ordinasasi ekosistem hutan bakau, hutan ekoton, hutan sabana dan hutan legong di Pulau Besar dan Pulau Kecil	41
9. Densitas tiap jenis penyusun <i>growth form</i> vegetasi hutan ekoton di Pulau Besar dan Pulau Kecil	45
10. Densitas tiap jenis penyusun <i>growth form</i> vegetasi hutan sabana di Pulau Besar dan Pulau Kecil	46
11. Densitas tiap jenis penyusun <i>growth form</i> vegetasi hutan legong di Pulau	49

	Besar dan Pulau Kecil	
12.	Parameter fisikokimia lokasi kajian Pulau Besar dan Pulau Kecil: suhu udara, suhu tanah, tekstur tanah, pH	50
13.	Parameter fisikokimia lokasi kajian Pulau Besar dan Pulau Kecil: NO <sub>3</sub> , NH <sub>4</sub> , PO <sub>4</sub> , K tersedia, salinitas air hutan bakau	51
14a.	Profil hutan bakau di Pulau Besar: Wolo Tado	53
14b.	Profil hutan bakau di Pulau Besar: Riung	53
15.	Profil hutan bakau di Pulau Kecil: Ontoloe	54
16a.	Profil hutan ekoton di Pulau Besar: Wolo Tado	55
16b.	Profil hutan ekoton di Pulau Kecil: Ontoloe	55
17a.	Profil hutan bukit Pulau Besar di Wolo Tado: hutan sabana	57
17b.	Profil hutan bukit Pulau Besar di Wolo Tado: hutan legong	57
18a.	Profil hutan bukit Pulau Besar di Riung: hutan sabana	59
18b.	Profil hutan bukit Pulau Besar di Riung: hutan legong	59
19.	Profil hutan bukit Pulau Kecil di Ontoloe: hutan sabana	61
20.	Kondisi sosial masyarakat Kelurahan BentengTengah, Kelurahan Nangamese dan Desa Latung: usia, anggota keluarga, tingkat pendidikan, pekerjaan	63
21.	Kondisi sosial masyarakat Kelurahan Benteng Tengah, Kelurahan Nangamese dan Desa Latung : kepemilikan lahan, kepemilikan ternak, penghasilan	64
22.	Persentasi pengetahuan dan persepsi masyarakat Kelurahan Benteng Tengah, Kelurahan Nangamese dan Desa Latung terhadap komodo dan vegetasi habitat komodo	65